

## Pengembangan Media *Pop Up Book* Bermuatan Ejaan Suku Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD

Junita Dwi Asih\*, Suryandari Suryandari, Galih Albarra Shidiq, Indah Perdana Sari

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Alma Ata Yogyakarta.  
Jalan Brawijaya No.99 Tamantirto Yogyakarta 55183

\*Corresponding author : 201300138@almaata.ac.id

---

### ABSTRACT

*This study aims to develop Pop-up Book learning media featuring syllable spelling to enhance the beginning reading skills of first-grade elementary school students. Beginning reading skills are a crucial foundation for young learners to recognize letters, spell words, and read simple sentences. The research employed the Research and Development (R&D) method with the Borg and Gall model, encompassing stages such as needs analysis, product development, initial trials, evaluation, and revision. The study was conducted with first-grade students from SD Muhammadiyah Kalakijo, utilizing data collection techniques including material, media, and teacher validation questionnaires, student interviews, and observations of reading progress after using the media. The results indicated that the media was deemed appropriate, with a material expert validation score of 75% and a media expert validation score of 87.5%. Teacher responses were highly favorable, with a 100% agreement on the media's effectiveness in supporting learning activities. Students provided positive feedback, describing the Pop-up Book as engaging, easy to use, and enjoyable, significantly improving their beginning reading abilities. This media not only enhances students' reading skills but also motivates them to learn with enthusiasm. The study demonstrates that visually appealing and interactive Pop-up Books can serve as innovative and effective tools for teaching reading. The use of syllable spelling further facilitates students in gradually understanding the material. It is hoped that this media development can be widely implemented in various educational settings to support literacy needs among young learners.*

**KEYWORD** : *beginning reading; pop-up book media; syllable spelling*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *Pop-up Book* bermuatan ejaan suku kata guna meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD. Kemampuan membaca permulaan merupakan fondasi penting dalam pendidikan, terutama bagi siswa usia dini, untuk mengenali huruf, mengeja kata, hingga membaca kalimat sederhana. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model Borg and Gall, meliputi tahap analisis kebutuhan, pengembangan produk, uji coba awal, evaluasi, hingga revisi. Subjek penelitian adalah siswa kelas I SD Muhammadiyah Kalakijo, dengan teknik pengumpulan data berupa angket validasi materi, media, dan guru, wawancara siswa, serta observasi perkembangan membaca siswa setelah menggunakan media. Hasil validasi menunjukkan bahwa media ini dinilai layak dengan persentase validasi ahli materi sebesar 75% dan validasi ahli media mencapai 87,5%. Respon guru terhadap penggunaan media sangat positif dengan tingkat persetujuan mencapai 100%, menegaskan efektivitas *Pop-up Book* sebagai alat bantu

pembelajaran. Siswa memberikan tanggapan positif terhadap media ini, menyebutnya menarik, mudah digunakan, dan menyenangkan, yang secara signifikan membantu dalam penguasaan kemampuan membaca permulaan. Media ini tidak hanya membantu meningkatkan keterampilan membaca siswa, tetapi juga memotivasi mereka untuk belajar dengan antusias. Penelitian ini membuktikan bahwa *Pop-up Book* dengan pendekatan visual dan interaktif dapat menjadi media inovatif yang efektif untuk pembelajaran membaca. Selain itu, penggunaan ejaan suku kata pada media memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami materi secara bertahap. Diharapkan, pengembangan media ini dapat diimplementasikan secara lebih luas dalam berbagai konteks pembelajaran di sekolah dasar untuk mendukung kebutuhan literasi anak sejak dini.

**KATA KUNCI:** membaca permulaan; media *pop-up book*; ejaan suku kata

Info Artikel:

Artikel dikirimkan pada 24 November 2024

Artikel direvisi pada 5 Mei 2025

Artikel diterima pada 22 Juli 2025

Artikel diterbitkan pada 31 Juli 2025

---

## PENDAHULUAN

Kemampuan membaca permulaan merupakan tahap fundamental dalam pembentukan literasi siswa di tingkat sekolah dasar, yang menjadi fondasi penting bagi perkembangan kognitif mereka di masa depan (1). Membaca merupakan suatu proses tindakan yang dilakukan seseorang secara lisan yang dapat memudahkan seseorang untuk memahami sesuatu. Membaca akan menambah wawasan dan pengetahuan seseorang (2). Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan dipandang sebagai proses sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik, termasuk dalam aspek penguasaan literasi (3). Membaca tidak hanya menjadi alat untuk memperoleh informasi, tetapi juga menjadi keterampilan dasar yang esensial untuk membuka wawasan dan meningkatkan kualitas hidup (4). Dalam konteks pendidikan dasar, pembelajaran membaca permulaan sangat penting untuk memastikan siswa mampu

mengenali huruf, mengeja kata, hingga membaca kalimat dengan baik (4). Hasil penelitian dari Rina Permata Sari dkk dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Membaca Permulaan Menggunakan Media *Pop Up Book* di Sekolah Dasar." Hasil penelitian menunjukkan hasil analisis valid, praktis dan efektif. Pada penelitian sebelumnya berupa bahan ajar dengan tulisan berupa kalimat sedangkan penelitian sekarang berupa media pembelajaran dengan ejaan suku kata, penelitian sebelumnya digunakan untuk kelas II SD sedangkan dalam penelitian sekarang digunakan untuk kelas I SD, penelitian sebelumnya menggunakan metode 4D sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode *Borg and Gall* akan tetapi hanya sampai tahap 5, dan produk akhir dalam penelitian sekarang berupa media *Pop-up book* dengan ejaan suku kata.

Kemampuan membaca siswa Indonesia masih sangat rendah dibanding negara lain. Pada tahun 2018, Indonesia berada di

peringkat 72 dari 78 negara dalam penilaian PISA (*Programme for International Student Assessment*) untuk kemampuan membaca. Skor rata-rata siswa Indonesia hanya 371 dari 500, jauh di bawah rata-rata internasional. Bahkan, posisi ini menurun dari tahun 2015 yang berada di peringkat 69 dari 76 negara. Vietnam, sebagai perbandingan, jauh lebih unggul di peringkat 12. Di Asia Timur, Bank Dunia dan IEA juga menunjukkan bahwa Indonesia memiliki skor terendah dengan 51,7, sedikit di bawah Filipina (52,6) (5). Hasil observasi yang dilakukan di SD Muhammadiyah Kalakijo, ditemukan bahwa masih banyak siswa kelas I yang mengalami kesulitan dalam membaca. Beberapa siswa terlihat tidak mampu melafalkan huruf dengan benar, terbata-bata saat membaca, hingga memerlukan waktu yang lama untuk mengeja kata. Permasalahan ini menunjukkan adanya keterbatasan dalam metode pembelajaran yang digunakan, terutama dalam memanfaatkan media pembelajaran yang mampu menarik minat siswa sekaligus meningkatkan kemampuan mereka. Guru cenderung menggunakan metode konvensional yang kurang inovatif, sehingga siswa menjadi kurang termotivasi untuk belajar membaca (6).

Kerangka teoretis penelitian ini didasarkan pada konsep media pembelajaran yang efektif, seperti yang dikemukakan oleh para ahli bahwa media visual, terutama yang berbentuk tiga dimensi, memiliki keunggulan dalam menarik perhatian siswa dan meningkatkan pemahaman mereka. Salah satu media yang relevan dalam konteks ini adalah *Pop-up Book*, sebuah media pembelajaran interaktif yang meman-

faatkan elemen visual dan tiga dimensi (7). *Pop-up Book* tidak hanya mampu merangsang imajinasi siswa, tetapi juga meningkatkan motivasi dan daya tarik siswa terhadap aktivitas membaca (8). Berdasarkan penelitian sebelumnya, *Pop-up Book* terbukti mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan, namun penelitian tersebut umumnya menggunakan kalimat sebagai materi bacaan, yang masih sulit dipahami oleh siswa kelas awal yang baru memulai belajar membaca (9).

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *Pop-up Book* bermuatan ejaan suku kata yang dirancang khusus untuk membantu siswa kelas I dalam membaca permulaan. Media ini diharapkan mampu menjawab tantangan pembelajaran membaca melalui pendekatan visual yang menarik dan metode bertahap yang lebih mudah dipahami siswa. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk: menghasilkan media *Pop-up Book* yang sesuai untuk pembelajaran membaca permulaan, mengevaluasi kelayakan media *Pop-up Book* yang dikembangkan, mengetahui respons guru terhadap media tersebut, dan mengidentifikasi respon siswa dalam menggunakan media ini.

Dengan mengembangkan media pembelajaran berbasis ejaan suku kata ini, diharapkan dapat ditemukan solusi efektif untuk mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas awal. Selain itu, media ini juga diharapkan mampu menjadi alat bantu inovatif bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar. Lebih jauh lagi, hasil

penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan literasi siswa usia dini.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) yang bertujuan untuk menghasilkan produk berupa media pembelajaran *Pop-up Book* bermuatan ejaan suku kata guna meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD. Model penelitian yang digunakan adalah model *Borg and Gall* (10), yang terdiri dari sepuluh tahap. Namun, penelitian ini hanya dilakukan hingga tahap kelima, yaitu revisi I berdasarkan hasil uji coba. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian meliputi: penelitian dan pengumpulan informasi awal, perencanaan, pengembangan produk awal, uji coba awal, dan revisi terhadap hasil uji coba.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan instrumen angket yang sudah divalidasi oleh ahli, wawancara dan observasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas I SD Muhammadiyah Kalakijo. Pemilihan subjek ini didasarkan pada kebutuhan untuk mengembangkan media yang sesuai dengan karakteristik siswa usia dini yang berada dalam tahap awal belajar membaca. Siswa kelas I dipandang sebagai kelompok yang membutuhkan pendekatan pembelajaran berbasis visual dan interaktif untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca mereka.

Uji coba produk dilakukan secara terbatas di SD Muhammadiyah Kalakijo untuk mengevaluasi kelayakan dan efektivitas

media yang dikembangkan. Tahap ini mencakup pengujian awal pada siswa untuk mengetahui bagaimana produk diterima dan sejauh mana produk mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa. Berdasarkan hasil uji coba, dilakukan revisi terhadap media *Pop-up Book* untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan.

Data hasil validasi dan respon dari guru, siswa, serta ahli dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil validasi dari ahli materi menunjukkan persentase kelayakan sebesar 75%, yang masuk dalam kategori "Layak," sedangkan validasi ahli media menunjukkan skor 87,5%, yang termasuk kategori "Sangat Layak." Respon guru terhadap media ini sangat positif, dengan tingkat persetujuan mencapai 100%, menunjukkan bahwa media *Pop-up Book* ini sangat mendukung proses pembelajaran (11). Hasil observasi juga menunjukkan peningkatan kemampuan membaca siswa, yang mengindikasikan bahwa media ini efektif untuk pembelajaran membaca permulaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Validasi Ahli

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi, media *Pop-up Book* memperoleh persentase kelayakan sebesar 75% dengan kategori "Layak." Hal ini menunjukkan bahwa isi media telah sesuai dengan tujuan pembelajaran membaca permulaan, terutama dalam membantu siswa mengenali huruf, mengeja, dan membaca suku kata secara bertahap. Validasi ahli materi menekankan pentingnya penggunaan bahasa yang sederhana, jelas, dan sesuai

dengan tingkat perkembangan siswa kelas I. Dalam konteks ini, *Pop-up Book* berhasil memenuhi kriteria tersebut, meskipun terdapat rekomendasi untuk menyempurnakan aspek kejelasan pada beberapa bagian isi buku.

Sementara itu, validasi ahli media menunjukkan persentase sebesar 87.5%, yang termasuk kategori "Sangat Layak." Desain visual media yang interaktif, termasuk penggunaan gambar tiga dimensi, warna cerah, dan tata letak yang menarik, dinilai efektif dalam menarik perhatian siswa. Media ini dirancang agar mudah digunakan oleh siswa dan guru, dengan struktur yang jelas, mulai dari sampul hingga latihan membaca. Hasil validasi ini mengindikasikan bahwa media *Pop-up Book* memiliki potensi besar sebagai alat bantu pembelajaran membaca permulaan yang inovatif.

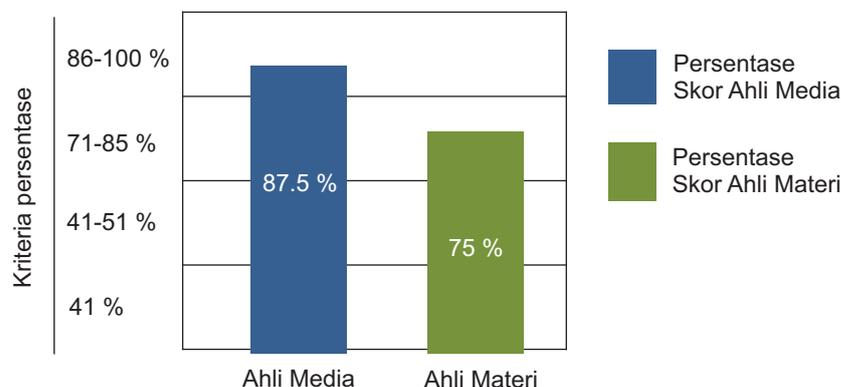
### Respon Guru terhadap Media

Guru memberikan respon yang sangat positif terhadap media *Pop-up Book*, dengan tingkat persetujuan mencapai 100%. Guru menilai bahwa media ini memberikan solusi terhadap keterbatasan metode pembelajaran konvensional yang cenderung monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Media

ini membantu guru dalam menyampaikan materi membaca dengan cara yang lebih interaktif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu, *Pop-up Book* yang berisi ejaan suku kata dirancang agar relevan dengan kebutuhan siswa yang berada dalam tahap awal pembelajaran membaca (12). Guru juga mengapresiasi fleksibilitas media ini, yang dapat digunakan secara individu maupun kelompok, sehingga mempermudah proses pembelajaran di kelas.

### Respon Siswa terhadap Media

Siswa memberikan tanggapan yang sangat positif terhadap penggunaan *Pop-up Book*. Mayoritas siswa menganggap media ini menarik karena dilengkapi dengan gambar dan warna yang cerah. Hal ini mendukung hasil dari penelitian Jannah (13), bahwa media pembelajaran visual tiga dimensi dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa, terutama di usia dini. Siswa juga menyatakan bahwa penggunaan *Pop-up Book* membantu mereka mengeja dan membaca kata dengan lebih mudah, berkat pendekatan bertahap dari suku kata hingga kalimat sederhana. Respon positif ini menunjukkan bahwa *Pop-up Book* tidak



Gambar 1. Hasil Validasi Ahli

hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca mereka.

### **Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa**

Observasi terhadap siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca permulaan setelah menggunakan media *Pop-up Book*. Dalam aspek mengeja, siswa terlihat lebih percaya diri dan akurat dalam mengenali suku kata. Mereka mampu menghubungkan huruf dengan bunyinya, sehingga proses membaca menjadi lebih lancar. Selain itu, penggunaan *Pop-up Book* juga berhasil mengurangi jeda panjang saat siswa membaca, yang sebelumnya menjadi kendala utama. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa media yang dirancang dengan pendekatan bertahap dan berbasis visual dapat membantu siswa memahami konsep membaca dengan lebih baik.

### **Keunggulan Media *Pop-up Book***

Keunggulan media *Pop-up Book* dalam penelitian ini terletak pada desain visualnya yang interaktif dan menarik, serta isi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa kelas awal (14). Media ini dirancang untuk membantu siswa belajar membaca secara menyenangkan, sehingga mampu meningkatkan minat mereka terhadap buku. Dalam konteks pembelajaran membaca permulaan, pendekatan berbasis ejaan suku kata memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami materi secara bertahap. Hal ini sesuai dengan temuan dalam penelitian Rachmawati (15) yang menunjukkan

bahwa penggunaan metode bertahap lebih efektif untuk siswa yang baru belajar membaca.

### **Tantangan dan Keterbatasan**

Meskipun media ini dinilai layak dan efektif, terdapat beberapa tantangan dalam pengembangan dan penggunaannya. Proses pembuatan *Pop-up Book* memerlukan waktu dan biaya yang relatif besar, terutama untuk menghasilkan desain tiga dimensi yang menarik. Selain itu, media ini memiliki risiko kerusakan apabila digunakan secara berulang oleh siswa, sehingga memerlukan perawatan yang baik (16). Namun, tantangan ini dapat diatasi dengan penggunaan bahan yang lebih tahan lama dan pengelolaan yang hati-hati di kelas.

### **Kontribusi dan Implikasi Penelitian**

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan literasi siswa usia dini. Media *Pop-up Book* tidak hanya efektif dalam membantu siswa belajar membaca, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif (17). Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa guru dapat menggunakan media ini sebagai alat bantu yang menarik dan efektif dalam pembelajaran membaca permulaan. Selain itu, penelitian ini membuka peluang untuk pengembangan media serupa yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran di berbagai tingkat pendidikan dasar.

Media pembelajaran memiliki peran strategis dalam menciptakan pengalaman

belajar yang menarik dan memotivasi siswa, khususnya bagi siswa yang cenderung kurang termotivasi dan kurang berminat dalam belajar (18). Salah satu cara untuk mengatasi tantangan ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Sebelum digunakan secara luas dalam proses pembelajaran, media harus melalui tahap validasi yang bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan baik dari aspek materi maupun desain media. Hasil validasi memberikan gambaran bahwa media dapat memenuhi tujuan pembelajaran dan relevan dengan kondisi siswa. Dalam penelitian ini, hasil validasi menunjukkan bahwa media memperoleh kategori layak pada aspek materi dengan skor rata-rata 3. Beberapa kekurangan pada aspek ini diidentifikasi, seperti kurangnya sistematika penyajian, ketiadaan pengantar, perintah, serta pendahuluan dalam materi. Namun, validasi media menunjukkan hasil yang sangat baik dengan kategori sangat layak, mencapai skor rata-rata 4. Hal ini didukung oleh penggunaan warna-warna cerah dan gambar yang menarik, yang dianggap sesuai dengan kebutuhan dan preferensi siswa SD. Guru yang memberikan penilaian terhadap media juga memberikan respon sangat positif, dengan tingkat kesesuaian mencapai 100%. Guru menyatakan bahwa media ini relevan dengan perkembangan siswa, khususnya pada tahap usia operasional konkret, yaitu usia 6-12 tahun, di mana siswa lebih menyukai media yang menarik secara visual dan mudah digunakan (19).

Karakteristik siswa pada tahap operasional konkret menunjukkan bahwa mereka

memiliki ketertarikan terhadap warna-warna cerah dan gambar yang mencolok (20). Selain itu, siswa juga menyukai media yang memberikan pengalaman sensorik, seperti dapat diraba dan dirasakan secara langsung, sehingga mereka merasa lebih terlibat dalam pembelajaran (21). Media *Pop-up Book* menjadi salah satu solusi yang ideal karena memenuhi kebutuhan tersebut. *Pop-up Book* adalah media visual berbentuk buku yang menampilkan elemen tiga dimensi berupa lipatan gambar dan tulisan yang muncul saat halaman dibuka (22). Desain ini tidak hanya menarik perhatian siswa tetapi juga memotivasi mereka untuk belajar dengan antusias.

Penelitian sebelumnya oleh Yuniawati telah membuktikan efektivitas *Pop-up Book* dalam meningkatkan kemampuan siswa, khususnya dalam membaca permulaan. Media ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, tetapi juga membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam melalui kombinasi visual dan interaktif. Dengan warna yang mencolok, gambar yang menarik, dan elemen yang dapat disentuh, media ini sangat sesuai dengan karakteristik siswa SD kelas rendah (23).

Dari berbagai temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa media *Pop-up Book* memiliki potensi besar untuk menjadi alat bantu pembelajaran yang efektif. Validasi materi, respon guru, dan hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa media ini mampu memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa. Selain itu, *Pop-up Book* mendukung teori perkembangan kognitif tahap operasional konkret, di mana siswa lebih mampu

memahami informasi melalui penampilan visual dan pengalaman sensorik (24). Dengan demikian, *Pop-up Book* tidak hanya menarik perhatian siswa tetapi juga meningkatkan minat dan motivasi mereka untuk belajar. Hal ini menjadikan *Pop-up Book* sebagai media pembelajaran yang penting untuk digunakan di kelas, terutama untuk membantu siswa yang masih berada dalam tahap membaca permulaan (25).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media Pop-up Book bermuatan ejaan suku kata efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD. Hasil validasi menunjukkan bahwa media ini layak digunakan untuk pembelajaran, dengan penilaian positif dari ahli materi dan ahli media. Media ini juga mendapat respons yang sangat baik dari guru dan siswa, yang menilai *Pop-up Book* sebagai alat yang menarik, menyenangkan, dan mudah digunakan. Penggunaan warna yang cerah, gambar yang menarik, serta elemen tiga dimensi yang bisa diraba dan dilihat langsung sangat sesuai dengan preferensi siswa usia dini, sesuai dengan teori perkembangan kognitif pada tahap operasional konkret. Media ini mampu merangsang minat belajar siswa, mendorong mereka untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran membaca.

Penggunaan media *Pop-up Book* dapat menjadi alternatif inovatif dalam mengatasi masalah kurangnya motivasi dan minat baca pada siswa kelas awal. Dengan desain yang menarik dan interaktif, media ini

tidak hanya membantu meningkatkan keterampilan membaca permulaan, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendalam bagi siswa. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran yang serupa dapat diterapkan untuk mendukung berbagai topik pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam meningkatkan literasi dasar pada siswa usia dini.

Disarankan agar guru dan sekolah mulai mempertimbangkan penggunaan media *Pop-up Book* sebagai salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan secara lebih luas dalam pembelajaran membaca permulaan. Selain itu, penting untuk terus melakukan evaluasi terhadap efektivitas media ini dalam konteks yang lebih luas, termasuk di berbagai sekolah dengan kondisi dan karakteristik siswa yang berbeda. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis *Pop-up Book* dapat terus dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Muliastri NKE. New Literacy sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar di abad 21. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. 2020; 4(1):115-125. <https://doi.org/10.23887/jpdi.v4i1.3114>
2. Khalida P, Sari IP. Efektivitas Metode Kupas Rangkaian Suku Kata dengan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I SD. *Indonesian Journal Of Elementary Education And Teaching Innovation*. 2022;1(2):43.

- doi:10.21927/ijeeti.2022.1(2).43-52
3. Indonesia PR. Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Jakarta Kementrian Riset, Teknol Dan Pendidik Tinggi. Published online 2003.
  4. Wahyuni N, Suparman S, Siswanto DH, Alghiffari EK, Alam SR. Esensial Literasi dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca untuk Peserta Didik. *Adi Karsa Jurnal Teknologi Komunikasi Pendidikan*. 2024;15(2):134-140.
  5. Muammar. Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar. Dr. Muamma. (Dr. Hilmiati MP, ed.). sanabil; 2020.
  6. Rahmat AS. Games book sebagai media peningkatan minat baca pada pembelajaran bahasa Indonesia SD kelas tinggi. *Indonesian Journal of Primary Education*. 2017;1(1):27-33. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v1i1.7494>
  7. Nella Adelina Br. Tarigan , Elvi M , Eva B S , Naeklan Simbolon , Faisal. Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Kelas V Tema 2 Subtema 1 SD Negeri 106809 Kolam T.A 2022/2023. *Jurnal Handayani*. Vol 14 (2) Desember 2023, hlm 133-143. <https://doi.org/10.24114/jh.v14i2.49014>
  8. Nurusiah N, Idawati I, Arifin J. Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Menggunakan Media Pop Up Book terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Islam Athirah 2 Bukit Baruga Kota Makassar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*. 2024; 4(2): 806-819. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i2.592>
  9. Karlimah K, Suryana Y, Hardianti D, Nur L. Development of Pop-up Book Media folding Symmetry and Rotating Symmetry for Class III Students Basic School. In: *International Conference on Elementary Education*. Vol 2. ; 2020: 94-102.
  10. Gall MD. Gall. JP Borg (2007 *Educ Res An Introd Pearson*. Published online 2017.
  11. Putri NO, Suryarini DY, Desiningrum N. Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Materi Perkembangan Teknologi Transportasi Bahasa Indonesia Kelas III SD. *Trapsila (Jurnal Pendidikan Dasar)*. 2021;3(2):20. doi: 10.30742/tpd.v3i2.931
  12. Triana J, Sismulyasih N, Putri AK, Ayuningsih MT. Inovasi Media raih Sukses Mengajar. *Cahaya Ghani Recovery*; 2023.
  13. Jannah AR, Hamid L, Srihilmawati R. Media pop up book untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini. *Al-Urwatul Wutsqo Jurnal Ilmu Keislaman dan Pendidikan*. 2020; 1(2):1-17. <https://doi.org/10.62285/alurwatulwutsqo.v1i2.10>
  14. Rosyadi RN, Wardani S, Doyin M. Studi Literatur: Pemanfaatan Buku Pop Up Untuk Meningkatkan Literasi Sains dan Motivasi Siswa. *DIDAKTIKA Jurnal Kependidikan*. 2024;13(3): 3365-3378. <https://doi.org/10.58230/27454312.769>
  15. Rachmawati DL. Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa SD dengan

- Metode Extensive Reading dan Media Pop-Up Book. *IJESC: Indonesian Journal Of Empowerment And Community Services*. 2024;5(2):150-165. <https://doi.org/10.32585/ijecs.v5i2.5612>
16. Maryani D. Media Pop Up Book dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*. 2022;8(1):54-59. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1600>
  17. Erica S. Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD. *ABILITY : Journal of Education and Social Analysis*. Published online 2021: 110-122. <https://doi.org/10.51178/jesa.v2i4.321>
  18. Desi DRT, Nuraeni I. Kemampuan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas Ix Smp Negeri 19 Palu Melalui Metode Mind Mapping. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. 2022;2(2):128-132.
  19. Sundari N. Penggunaan media gambar dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran pengetahuan sosial di sekolah dasar. *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*. 2018;5(1). <https://doi.org/10.17509/eh.v5i1.2836>
  20. Aisyah A. Permainan Warna Berpengaruh Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2018; 1(2):118. doi:10.31004/obsesi.v1i2.23
  21. Julianto T, Afif TF, Supriyatun D. Implementasi Desain Pembelajaran PBL (Problem Based Learning) Berbasis Sainifik terhadap Perkembangan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Biologi Kelas X MAN 2 Purwokerto. In: *Prosiding University Research Colloquium*. ; 2019: 391-400.
  22. Ariyani YD, Setyowati S. Pengembangan Pop Up Book Berbasis Karakter Nasionalisme Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Siswa Sd. *Elem Sch J Pendidik dan Pembelajaran ke-SD-an*. 2021;8(1):50-60. doi: 10.31316/esjurnal.v8i1.1069
  23. Yuniawati E, Anggrasari LA, Solikah OH. Efektivitas Penggunaan Media Pop-Up Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas Rendah Di SDN Se-Wonokerto. *Pros Konf Ilm Dasar*. 2022;3:347-355.
  24. Nugrahaeni N, Riyanto Y. Pengembangan Media Video Animasi Pop Up Book Berbasis Budaya Lokal Papua Barat Untuk Meningkatkan Pengetahuan Umum Literasi Budaya Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Cetta Jurnal Ilmu Pendidik*. 2023;6(2):306-320. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i2.2457>
  25. Desi R. Pengembangan Pop-up Book sebagai Media Pembelajaran pada Materi Struktur Atom di SMA Insha fuddin Banda Aceh. Published online